

Angin Kencang Landa Kebumen

KEBUMEN (KR) - Pohon bertumbangan dan sejumlah rumah rusak akibat hujan deras disertai angin kencang yang melanda wilayah Kabupaten Kebumen. Kondisi terparah di Desa Jatiroto, Kecamatan Buayan. Di desa itu sedikitnya 13 bangunan rusak.

Keterangan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kebumen, Haryono Wahyudi, bersama Humas BPBD Kabupaten Kebumen, Hery Purwoto, kerusakan bangunan rata-rata di bagian atap yang terbawa angin kencang. Beberapa rumah rusak akibat tertimpa pohon yang tumbang.

Angin kencang pada Kamis (17/11) siang, juga terjadi di Desa Pubowangi, Kecamatan Buayan. Bahkan pohon asam jawa berdiameter 80 cm, tumbang hingga menutup arus lalu lintas di Jalan Nasional III. Upaya menyingkirkan pohon tumbang dilakukan dengan mendatangkan alat berat dari Bina Marga. Sedangkan di Desa Kretek, Kecamatan Rowokele, angin kencang merusak bangunan atap sebuah rumah makan, dan merobohkan pagar dinding kolam pemancingan ikan sepanjang 25 meter. Di Desa Jatiroto, Kecamatan Buayan, angin kencang membuat 2 rumah rusak tertimpa pohon roboh. Haryono Wahyudi memastikan tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Terhadap potensi bencana alam yang dapat datang sewaktu-waktu, Haryono mengajak masyarakat terus meningkatkan kewaspadaan. **(Suk)-d**

Soal SK KHDPK, Muncul Puluhan Tawaran

PATI (KR) - Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus (KHDPK) merupakan terobosan dari pemerintah untuk mengatasi permasalahan masyarakat di kawasan hutan Jawa. Program tersebut, mendapat sambutan petani borgan di Kabupaten Pati. Karena, KHDPK dinilai merupakan jawaban dari UU Cipta Kerja. Yaitu, pemanfaatan dan penggunaan kawasan hutan.

Berikut catatan wartawan media kita ini, mengenai perjuangan petani borgan di kabupaten Pati (Jateng) dalam menyambut PP 23 tahun 2021 tentang penyelenggaraan kehutanan, seluas 1,1 juta hektare di Jawa yang ditetapkan sebagai kawasan yang dikelola di bawah kebijakan tersebut.

Lahan yang menjadi KHDPK, meliputi kawasan hutan negara yang memiliki fungsi sebagai hutan produksi serta hutan lindung. Ini berasal dari wilayah kelola Perum Perhutani yang tersebar di seluruh penjuru Pulau Jawa baik di Provinsi Jateng, Jatim, Jabar, maupun Banten. Diharapkan, penerapan kebijakan KHDPK akan mampu merehabilitasi lahan kritis di Pulau Jawa.

Pasal 125 ayat 7 PP Nomor 23 tahun 2021 dinyatakan bahwa kawasan kawasan hutan lindung dan kawasan hutan produksi yang tidak dilimpahkan penyelenggaraan pengelolaannya kepada Badan Usaha Milik Negara Bidang Kehutanan ditetapkan sebagai Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus (KHDPK). Sedang peruntukannya, meliputi Perhutanan Sosial, Penataan Kawasan Hutan dalam rangka pengukuhan kawasan hutan (Konflik tenurial, konflik misal pemukiman, pertanian, perkebunan, pertambangan, lahan pengganti, hutan cadangan, hutan pangonan, proses TMKH), penggunaan kawasan hutan (IPPKH, PPKH, Lahan kompensasi), Rehabilitasi hutan (RHL, Lahan kritis), Perlindungan hutan (kriteria lindung), serta Pemanfaatan jasa lingkungan (kerja sama) yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat.

Keberadaan KHDPK dengan instrumen rehabilitasi diskenariokan mampu mengatasi 46% lahan kritis yang ada di Pulau Jawa. Tentu saja harus ada identifikasi lapangan yang baik, ditambah pelibatan masyarakat guna meningkatkan laju serta potensi keberhasilan kegiatan rehabilitasi. "PS merupakan program Presiden Joko Widodo. Jadi harus disukseskan" ujar penggigit petani borgan Dukuhseti, Mochamad Niam dan Arif.

Petani borgan (penggarap lahan pinggir hutan) di Pati menyambut antusias adanya program Perhutanan Sosial tersebut. Ribuan pesanggem yang mengajukan PS, dihimpun melalui Kelompok Tani Hutan. Yaitu KTH Brojoseti Makmur desa Dukuhseti, Wana Makmur (Grogolan), Agung Lestari (Sumur), Sekar Aji Rahayu (Gerit), Sedaya Makmur (Kembang), dan KTH Pandansili Ngarengan, desa Puncel. **(Cuk)-d**

Dilaunching Revitalisasi Ricemills Sumber Makmur

MAGELANG (KR) - Revitalisasi Ricemills (Penggilingan Padi) akan menjadi solusi sekaligus terobosan yang membanggakan dalam menjaga ketahanan pangan desa yang selaras dengan misi Pemerintah Kabupaten Magelang untuk meningkatkan daya saing daerah yang berbasis pada potensi lokal dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Hal tersebut disampaikan Bupati Magelang Zaenal Arifin saat melaunching Revitalisasi Ricemills Sumber Makmur di Dusun Godegan, Desa Jamuskauman, Kecamatan Ngluwar yang didampingi Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi beserta Kepala OPD terkait dan Forkompimcam Kecamatan Ngluwar, Jumat (18/11). "Untuk mencapai kondisi tersebut maka diperlukan upaya pembangunan ekonomi dan pembangunan infrastruktur wilayah yang berkelanjutan, yang mana program prioritas dalam mendukung pembangunan ekonomi di Kabupaten Magelang salah satunya melalui pengembangan di sektor pertanian," kata Zaenal.

Ia juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada BUMDesma Kawasan yang telah berkomitmen bersama masyarakat desa untuk saling bekerja sama, berkolaborasi guna mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat desa. "Prestasi ini bisa dijadikan momentum dalam memperkuat kemandirian ekonomi desa melalui pengelolaan potensi BUMDesma, sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, utamanya para pelaku UMKM," ungkapnya.

Zaenal berharap dengan hadirnya Penggilingan Padi Sumber Makmur BUMDesma kawasan ini, dapat memperkuat sistem usaha tani secara utuh dalam satu manajemen kawasan serta memperkuat kelembagaan petani dalam mengakses informasi, teknologi, prasarana dan sarana publik, dan pengolahan serta pemasaran.

Sementara Camat Ngluwar, Rohmad Zani mengucapkan terima kasih kepada Bupati Magelang yang telah memberikan kesempatan kepadanya beberapa waktu lalu untuk mengikuti Diklat PIP di Semarang, yang salah satu agendanya harus mengadakan aksi perubahan di wilayah masing-masing. Untuk itu hasil dari intensifikasi masalah yang ada di Kecamatan Ngluwar, salah satunya yang nilainya paling tinggi adalah 'Ricemills di tempat ini. **(Bag)-d**

Bantuan Alsintan bagi Petani Tembakau

BOYOLALI (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali kembali menyalurkan bantuan berupa alat mesin pertanian (alsintan) kepada petani tembakau yang ada di Kota Susu. Bantuan tersebut disalurkan melalui Dinas Pertanian (Dispertan) Kabupaten Boyolali yang dilaksanakan pada Kamis (17/11) di halaman kantor setempat.

"Untuk membantu petani khususnya yang bergelut atau menanam tembakau. Namun juga bisa digunakan untuk kegiatan lainnya kalau pas tidak ada tanaman tembakau tentu saja bisa mengangkut hasil pertanian," kata Kepala Dispertan Kabupaten Boyolali, Bambang Ji-

yanto.

Bantuan yang diberikan berupa 41 unit cultivator untuk 41 kelompok tani yang berasal dari Anggaran (Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) Kabupaten Boyolali sebanyak 15 unit dan DBHCHT Provinsi Jateng sebanyak 26 unit, 149 unit Handsprayer untuk 15 Kelompok tani dari Anggaran DBHCHT Kabupaten Boyolali, kendaraan roda tiga 4 unit untuk 4 Kelompok tani dari Anggaran DBHCHT Kabupaten Boyolali.

Ada pula alat pemipil jagung (Corn Seller) 3 unit untuk 3 Kelompok tani Anggaran TP APBN; mesin pompa air 10 unit untuk 5 Kelompok Tani yang berasal Anggaran

APBD Provinsi Jawa Tengah. Serta, diserahkan pula tanaman cabai 8.500 Polybag kepada Tim Penggerak PKK Desa Sidomulyo, Kecamatan Ampel sebanyak 7.400 batang dan KWT Melati Desa Gedangan, Cepogo sebanyak 1.100 batang.

Anggaran dari bantuan alsintan yang diberikan berjumlah Rp 1.001.917.500, sedangkan tanaman cabai berjumlah Rp 85 juta. Sehingga total bantuan yang diberikan sejumlah Rp 1.-086.917.500.

Bupati Boyolali M Said Hidayat yang berkesempatan memberikan bantuan secara langsung berharap agar para petani milenial di

Kabupaten Boyolali dapat mendukung ketahanan pangan di Kabupaten Boyolali.

Ketua Kelompok Tani Sumber Rejeki, Budi Hartono yang mendapatkan bantuan cultivator mengaku senang bisa mendapatkan

bantuan.

"Senang dapat bantuan dari pemerintah untuk membantu masyarakat kecil khususnya petani, untuk melanjutkan pertanian tembakau di Kecamatan Juwangi," ujarnya singkat. **(R-3)-d**



KR-Mulyawan

Penyerahan alsintan kepada petani tembakau.

Pemilu 2024 Rawan Politik Uang dan Hoaks

PURWOREJO (KR) - Politik uang dan penyebaran hoaks diprediksi menjadi pelanggaran paling rawan dalam Pemilu 2024. Kampanye di luar jadwal juga jadi salah satu potensi kerawanan di tahun politik itu.

Hal tersebut diungkapkan Komisioner Bawaslu Provinsi Yogyakarta 2017-2022 Bagus Sarwono MPA dalam Rapat Konsolidasi Tahapan Pengawasan Pemilu 20-24 di Purworejo, Kamis (17/11). Rapat yang digelar Bawaslu Kabupaten Purworejo itu diikuti 64 komisioner panwascam dan staf dari 16 kecamatan di Purworejo.

Bagus menjelaskan berbagai potensi kerawanan yang diperkirakan bakal merebak dalam tahapan demi tahapan Pemilu 20-24. Menurutnya, politik uang masih menjadi praktik yang diyakini akan dilakukan tim kampanye demi memenangkan kontestan

hingga bisa mengatasi setiap permasalahan di lapangan," ucapnya.

Selain membahas tentang potensi kerawanan, rapat bertujuan menyiapkan tahapan pengawasan verifikasi faktual (verfak) keanggotaan partai politik calon peserta Pemilu 2024. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Purworejo dalam waktu dekat akan melaksanakan verfak perbaikan keanggotaan parpol.

"Tahapan verifikasi faktual saat ini masuk dalam proses perbaikan. Di Kabupaten Purworejo terdapat partai politik yang masuk dalam verifikasi faktual perbaikan," ungkap anggota KPU Purworejo Widya Astuti.

Koordinator Divisi SDM, Organisasi, Pendidikan, dan Pelatihan Bawaslu Purworejo Abdul Azis

mengatakan, kemampuan pengawasan dalam menguasai peraturan Bawaslu diperlukan untuk memahami tahapan pengawasan verifikasi. Pengawas *ad hoc*, katanya, akan diterjunkan untuk mengawasi tahapan verifikasi perbaikan keanggotaan partai politik.

Koordinator Divisi Hukum dan Penyelesaian Sengketa Bawaslu Purworejo Ali Yafie meminta kepada pengawas kecamatan untuk membangun komunikasi yang baik dengan tim verifikator agar pelaksanaan di lapangan berlangsung baik.

"Setiap kegiatan pengawasan dituangkan dalam formulir pengawasan atau Form A. Pengawas juga membuat formulir pencegahan atau Form C," tandasnya. **(Jas)-a**

HUT KE-105 KABUPATEN KARANGANYAR Kolaborasi untuk Maju-Mandiri

KARANGANYAR (KR) - Mencapai usia ke-105, Kabupaten Karanganyar menapaki kemajuan dan kemandirian. Program strategis pembangunan dalam RPJMD 2019-2023 dikerjakan secara simultan dan koordinatif. Tiap tahun ada target yang sesuai dengan tagline. Tahun ini maju dan mandiri. "Program pembangunan melandasi spiritnya sejak periode 2014-2018 dan 2019-2023. Nanti di 2023, Karanganyar maju dan mantap diharapkan menyelesaikan semua program yang terangkum dalam RPJMD lima tahunan. Tidak ada program yang tidak dikerjakan," kata Bupati Karanganyar Juliyatmono, dalam upacara HUT ke-105 Kabupaten Karanganyar di Alun-alun Kota, Jumat (18/11).

Upacara dihadiri sejumlah perwakilan kepala daerah di Soloraya dan ditandai pelepasan 105 burung derkuku, sesuai bilangan hari jadi Kabupaten Karanganyar. Juliyatmono menegaskan,

seluruh program yang dibayai APBD maupun kerja sama berbagai pihak, terukur dan transparan. Hal itu menunjukkan kemajuan pola pikir dan siap mandiri di berbagai bidang. Karanganyar unggul di bidang pariwisata dan siap bersaing menawarkan objek wisata alam yang halal, berkualitas, bersih serta bertata kelola bagus. Produk UMKM dan kuliner juga melimpah. Demikian pula hasil pertanian," tandasnya.

Diakui, kondisi jalan di Kabupaten Karanganyar memang menjadi perhatian serius. Perbaikannya belum bisa menyeluruh.



KR-Abdul Alim

Bupati Karanganyar Juliyatmono, Walikota Surakarta Gibran Rakabuming Raka dan para mitra kerja daerah melepas 105 ekor burung derkuku.

RSUD Ir Soekarno Sukoharjo Rujukan Pasien Virus Korona

SUKOHARJO (KR) - Kasus positif virus Korona di Kabupaten Sukoharjo dalam dua pekan terakhir cenderung naik. Penanganan sudah dilakukan dengan isolasi mandiri dan rawat inap di rumah sakit. Beberapa pasien diketahui meninggal dunia dengan riwayat memiliki penyakit penyerta. Sampai awal pekan ketiga bulan November tahun 2022 ini terdada sebanyak 121 orang positif virus Korona. Rinciannya sebanyak 92 orang menjalani isolasi mandiri dan 29 orang mendapat perawatan di rumah sakit dengan rawat inap dalam pengawasan dokter.

Direktur RSUD Ir Soekarno Sukoharjo Yunia Wahdiyati, Kamis (17/11) mengatakan, RSUD Ir Soekarno Sukoharjo saat ini masih menjadi rumah

sakit rujukan daerah untuk penanganan kasus positif virus Korona. Tercatat ada delapan pasien yang kasus positif virus Korona masih ditangani. Pasien tersebut memiliki riwayat penyakit penyerta atau komorbid, usia rentan atau lanjut usia dan belum mendapatkan vaksin virus Korona.

RSUD Ir Soekarno Sukoharjo mencatat dalam dua pekan terakhir sebanyak tiga orang pasien positif virus Korona meninggal dunia. Pihak rumah sakit melakukan pemeriksaan terhadap sampel PCR diketahui terdiagnosa positif virus Korona. "Misal sehari kita menerima 10 sampel PCR, hasilnya dominan positif bisa. Memang kasusnya cenderung naik sekitar dua pekan terakhir ini," ujarnya.

RSUD Ir Soekarno Sukoharjo belum bisa memastikan mengenai penyebab kenaikan kasus dan jenis varian virus Korona yang menyerang pasien. Pemerintah pusat sendiri sudah meminta kepada semua daerah untuk selalu mewaspadaai terjadinya penyebaran virus Korona varian Omicron XBB.

"Dari kasus baru yang ditangani tim kesehatan rumah sakit, pasien mengalami gejala yang berbeda dari kebanyakan kasus sebelumnya. Pasien tidak mengalami keluhan pernafasan seperti gejala khas virus Korona sebelumnya, tetapi keluhan selain pernafasan," lanjutnya.

Pemkab Sukoharjo meminta kepada masyarakat untuk tetap mewaspadaai penyebaran virus Korona

dengan melakukan vaksinasi dan deteksi dini. Kewaspadaan penuh dilakukan mengingat sudah ada imbauan dari pemerintah pusat terkait ancaman virus Korona subvarian Omicron XBB. Organisasi perangkat daerah (OPD) terkait sudah diminta bersiap penuh mengantisipasi munculnya kasus.

Bupati Sukoharjo Etik

Suryani, mengatakan, masyarakat sudah mulai terbiasa dengan kebiasaan baru setelah pandemi virus Korona mereda seperti melepas masker.

Namun demikian masyarakat tetap diminta untuk selalu mewaspadaai penyebaran virus Korona mengingat pandemi virus Korona belum sepenuhnya berakhir. **(Mam)-d**



KR- Wahyu Imam Ibad

RSUD Ir Soekarno Sukoharjo tetap jadi rujukan pasien positif virus korona.